

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin canggih memberikan pengaruh besar terhadap keadaan dunia, baik dari segi bidang politik, ekonomi, sosial, pendidikan dan kebudayaan. Perkembangan teknologi saat ini harus diimbangi dengan perkembangan sumber daya manusia agar tidak tertinggal terlalu jauh. Sehingga diperlukan inovasi serta pembaruan dari bidang pendidikan mengikuti perkembangan teknologi setiap waktunya.¹

Adanya inovasi serta pembaruan digunakan untuk memajukan pendidikan warga negara Indonesia, yang disesuaikan dengan cita-cita bangsa Indonesia yang termaktub dalam Undang-Undang Dasar 1945 alinea yang ke-4 yang berbunyi.

“Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia, dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”.

Hal ini sudah diperkuat dengan Undang-Undang Dasar pasal 28 C ayat 1 itu menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasar, berhak mendapatkan pendidikan dan berhak memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni,

¹ Hadi, Zaeni, Rahmawati. *Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan dan Hubungan Kerja di Indonesia*. (Jurnal Kompilasi Hukum V. 5 No. 2, 2020). Hlm. 267.

budaya, meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia. Nampak jelas sekali melalui dua undang-undang dasar di atas bahwasanya tujuan bangsa ini adalah memajukan kualitas sumber daya manusia agar dapat merasakan kesejahteraan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Penanaman nilai-nilai Pancasila yang dilakukan dari dan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila yang menerapkan melalui kurikulum 2013. Dinamika perkembangan kurikulum 2013 terlebih mengarah pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan saat ini cenderung menurun. Penurunan ini dapat dilihat dari bagaimana implementasi materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang masih menggunakan teori dan minimnya praktek dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi profesionalitas guru juga memberikan dampak terhadap penurunan dinamika kurikulum saat ini. Perkembangan teknologi yang terus maju, harus diimbangi dengan kualitas guru yang terus mengikuti perkembangan tersebut dengan memanfaatkan dan menerapkan teknologi dalam proses pembelajaran.²

Dampak sangat terasa dari penurunan kurikulum terhadap karakter peserta didik. Khususnya untuk para peserta didik yang masih dalam usia wajib belajar yaitu dari sekolah dasar sampai jenjang menengah atas. Setiap peserta didik merupakan cikal bakal dari pendidikan karakter yang

² Abdul Wahid Rauf. *Guru Harus Mengimbangi Perkembangan Era Revolusi 4.0*. 2018. <https://www.ung.ac.id/home/berita/guru-harus-mengimbangi-perkembangan-era-revolusi-40> di akses pada tanggal 29 Juni 2022

ditanamkan melalui kurikulum yang diterapkan. Berbagai permasalahan muncul disebabkan karena melemahnya pengamalan-pengamalan nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan pada ranah sekolah baik sekolah dasar dan sekolah menengah. Pengamalan Pancasila yang dimaksudkan adalah penerapan secara langsung nilai-nilai Pancasila di lingkungan sekolah untuk menjadi pembiasaan pribadi yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yang berbudaya.³

Wadah untuk memecahkan masalah yaitu melalui revolusi Pendidikan Nasional yang dimaksudkan adalah revolusi 4.0 dengan dideklarasikannya program merdeka belajar. Merdeka belajar menurut lahir merupakan kemerdekaan dalam berfikir.⁴ Mereka belajar juga diartikan sebagai kebebasan bagi siswa untuk diberikan kemerdekaan sesuai kepentingan dan sesuai ketertarikannya. Dengan kebebasan ini dapat berupa kebebasan menyampaikan pendapat dalam memperoleh pembelajaran.

Kehadiran merdeka belajar adalah untuk mewujudkan insan yang merdeka dan berbudaya.⁵ Peran guru hanyalah sebagai fasilitator bagi

³ Sarah Nafisah. *Bentuk Pengamalan Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. 2020. <https://bobo.grid.id/read/082430624/bentuk-pengamalan-nilai-nilai-pancasila-di-lingkungan-keluarga-sekolah-dan-masyarakat?page=all> di akses pada tanggal 29 Juni 2022

⁴ Admin SMP. *Menilik Konsep Merdeka Belajar Menurut Ki Hajar Dewantara*. 2022. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/menilik-konsep-merdeka-belajar-menurut-ki-hajar-dewantara/> di akses pada 3 Juli 2022

⁵ Neni Helina. *Kampus Merdeka, Membentuk Insan yang Merdeka dan Berbudaya Untuk Menciptakan Kualitas SDM Indonesia Yang Unggul*. 2021. <http://www.dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-merdeka-membentuk-insan-yang-merdeka-dan-berbudaya-untuk-menciptakan-kualitas-sdm-indonesia-yang-unggul/> di akses pada 3 Juli 2022

peserta didiknya, guru hanya menyiapkan dan mendingin mereka dalam proses pembelajaran. Peserta dituntut untuk bisa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Diungkapkan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim pada implementasi program penguatan karakter, adalah mandat dari Presiden Joko Widodo⁶ dan tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 20 tahun 2018 tentang penetapan profil pelajaran Pancasila, profil belajar Pancasila terdapat 6 profil yaitu kritis, mandiri, kreatif, gotong royong, kebhinekaan global, dan berakhlak mulia.

Upaya mengatasi krisis pembelajaran menteri pendidikan Kebudayaan riset dan teknologi Republik Indonesia, Nadiem Makarim mengupayakan munculnya merdeka belajar episode ke-15 : kurikulum merdeka dan platform merdeka belajar. Acara peluncuran tersebut merujuk dari berbagai studi internasional maupun nasional terhadap pendidikan di Indonesia menerangkan bahwa krisis pembelajaran di Indonesia telah berlangsung lama dan belum nampak adanya perbaikan dari tahun ke tahun. Krisis pembelajaran ini juga diperparah dengan masuknya pandemi covid-19 yang melanda seluruh wilayah Indonesia yang menyebabkan

⁶ Admin. *Belajar di Rumah Bisa Dimanfaatkan Siswa Mendalami Keahlian Content Creator*. 2020. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/public/artikel/detail/belajar-di-rumah-bisa-dimanfaatkan-siswa-mendalami-keahlian-content-creator> di akses pada 3 Juli 2022

pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini maka meluncurlah kurikulum merdeka yang akan mencetak pelajar sesuai profil pelajar Pancasila.⁷

Setelah melihat beberapa bukti di atas menunjukkan bahwa kurikulum tentang Pancasila dan pendidikan karakter memerlukan revisi. Untuk itu peran pendidik sebagai garda terdepan sangat penting. Salah satu alasan mengapa perlu direvisi adalah karena karakter peserta didik yang sekarang sudah mulai memudar dan lemah mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bernegara maupun kehidupan sehari-hari. Alasan yang kedua karena kurangnya peran pendidik dalam melakukan implementasi pendidikan kurikulum dan Pancasila dalam proses belajar bersama siswa. Selain itu juga masih rendahnya kemauan sebagian guru untuk terus belajar dan berbenah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sehingga diperlukan pembaharuan dalam kebijakan pendidikan, salah satunya dalam kurikulum. Bentuk revisi kurikulum yang diperlukan adalah implementasi nilai-nilai yang terdapat di sila Pancasila ke dalam pembelajaran di sekolah atau pemisahan ciri, sehingga ketika siswa dirumah dapat mempraktekkannya secara mandiri.⁸

Pembaharuan kurikulum saat ini menjunjung terbentuknya profil pelajar Pancasila sebagai tujuan utama pendidikan dalam satuan pendidikan. Profil adalah sebuah pandangan umum yang pertama kali

⁷ Kemendikbud. *Kurikulum Merdeka Jadi Jawaban untuk Atasi Krisis Pembelajaran*. 2022. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/02/kurikulum-merdeka-jadi-jawaban-untuk-atasi-krisis-pembelajaran> di akses pada tanggal 16 Juli 2022

⁸ Admin. *Mempraktikkan Nilai-nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-hari*. 2022. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/mempraktikkan-nilai-nilai-pancasila-dalam-kehidupan-sehari-hari> di akses pada tanggal 3 Juli 2022

dilihat untuk dapat diidentifikasi dan dinilai. Profil juga akan menjelaskan bahwa profil pelajar Pancasila yang merupakan pandangan terhadap pelajar atau peserta didik yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan dan lingkungan masyarakatnya. Maksud dari pembentukan profil pelajar pancasila adalah gambaran atau sebuah wujud dari peserta didik yang mempraktekkan serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah maupun di lingkungan rumahnya.⁹ Bentuk implementasi profil belajar Pancasila adalah peserta didik yang selalu mengamalkan nilai-nilai Pancasila seperti bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan mengerjakan ibadah sesuai dengan apa yang diajarkan agamanya.

Tertulis dalam panduan pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila bahwa visi pendidikan Indonesia adalah untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian untuk terciptanya pelajar Pancasila.¹⁰ Selaras dengan profil belajar Pancasila yaitu pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Dimensi-dimensi yang akan menuju profil pelajar Pancasila tidak hanya

⁹ Admin. *Membangun Potensi dan Karakter Peserta Didik untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. 2021. <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/artikel/detail/membangun-potensi-dan-karakter-peserta-didik-untuk-mewujudkan-profil-pelajar-pancasila> di akses pada tanggal 3 Juli 2022

¹⁰ Susanti Sufyadi, Dkk. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA)*. (Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Pelatihan dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi : Jakarta 2021), Hlm. 2

fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga di dunia.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan sebuah terobosan baru bagian dari merdeka belajar yang ditujukan kepada satuan pendidikan yang mendapatkan amanah menjadi sekolah penggerak. Sekolah penggerak yang mempunyai kewajiban untuk melakukan projek penguatan profil belajar Pancasila. Penelitian ini peneliti akan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi tentang implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila yang dipraktekkan sekolah di Kota Surakarta yaitu SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta.

Kedua sekolah tersebut merupakan sekolah penggerak angkatan pertama yang ditunjuk pemerintah untuk menjalankan kurikulum merdeka yang di dalamnya terdapat projek untuk penguatan profil belajar Pancasila. Latihan yang akan dilakukan terhadap kedua sekolah penggerak angkatan pertama ini yaitu tentang desain projek penguatan profil belajar Pancasila dan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta?
3. Bagaimana evaluasi projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji serta mengetahui :

- a. Untuk mengetahui proses perencanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila di SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta.
- b. Untuk mengetahui pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta.
- c. Untuk mengetahui evaluasi projek penguatan profil pelajar Pancasila SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Secara akademisi, adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dan referensi bagi akademisi, lembaga pendidikan, dan peneliti yang berkecimpung dalam lingkup penguatan profil pelajar Pancasila.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pemerintah, kementerian Pendidikan dan kebudayaan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai tinjauan dan evaluasi terhadap sistem pendidikan yang mengusung kurikulum merdeka belajar, yang kedepannya dapat menyempurnakan dari kurikulum merdeka belajar untuk terciptanya profil pelajar Pancasila.

- 2) Bagi sekolah dan lembaga pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi sekolah-sekolah yang baru mengikuti program sekolah penggerak, yang belum mengikuti program sekolah penggerak, atau bahkan bagi sekolah yang sudah mengikuti program sekolah penggerak yang ingin menyempurnakan sistem satuan pendidikannya.
- 3) Bagi peneliti dan akademisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dan mengembangkan kelebihan yang sama atau penelitian dengan tema yang berhubungan.

D. Telaah Pustaka

Telaah pustaka penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya dan dirangkum untuk mengetahui orisinalitas penelitian ini dan untuk mengetahui titik perbedaan serta kesamaan dengan penelitian yang sebelumnya, maka terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan tema penelitian yang diangkat dari artikel dan jurnal internasional maupun nasional.

1. Palupi Sri Wijayanti, Fitri Jamilah, Tri Ratna Herawati, Rika Novita Kusumaningrum. Penelitian berbentuk jurnal pengabdian masyarakat vol. 3 no. 2, Januari 2022, dengan judul penguatan penyusunan modul projek profil pelajar Pancasila pada sekolah penggerak jenjang SMA.

Latar belakang masalah yang diangkat pada jurnal pengabdian masyarakat adalah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan dalam mengembangkan model proyek profil belajar Pancasila berdasarkan aset kekayaan yang dimiliki oleh sekolah. Temuan atau hasil penelitian dari jurnal pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut yaitu. Bahwa guru SMA Al Mujahidin dapat melakukan pengembangan modul proyek profil pelajar Pancasila serta dapat melakukan penilaian sesuai dengan pedoman dari dinas tentang pelaksanaan penguatan proyek profil pelajar Pancasila. Perbedaannya fokus penelitian ini diarahkan kepada kemampuan guru untuk mengembangkan modul proyek wakil pelajar Pancasila. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terfokus pada proyek penguatan belajar Pancasila yang diterapkan di SMA N 7 Surakarta dan SMA Al Islam 1 Surakarta.¹¹

2. Mai Yuliasri Simarmata, Magdalena Pitra Yatty dan Najla Shafa Fadhillah. Bentuk penelitian yaitu jurnal ilmu pendidikan volume 13 Nomor 1 April 2022 halaman 47 sampai 59. Berjudul analisis keterampilan berbicara melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP Negeri 1 Kuala mandor B.

¹¹ Palupi Sri Wijayanti, Fitri Jamilah, Tri Ratna Herawati, Rika Novita Kusumaningrum. *Penguatan Penyusunan Modul Projek Profil Pelajar Pancasila Pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA*, (Jurnal Pengabdian Masyarakat : Vol. 3 No. 2, Januari 2022)

Masalah penelitian yang diangkat yang pertama Bagaimana keterampilan berbicara siswa kelas 7 di SMP N 1 Kuala mandor B ?. Kedua faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi keterampilan berbicara di SMPN 1 Kuala mandor B ?. Ketiga Bagaimana solusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara di SMP N 1 Kuala mandor B?. Hasil penelitian dari jurnal ilmu pendidikan ini dapat disimpulkan sebagai berikut: Pertama keterampilan berbicara siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Kuala mandor B sangat baik yang awalnya 28,7% menjadi 84,6%. Kedua, faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa yaitu faktor internal yang meliputi faktor dari individu serta latar belakang keluarga siswa, sedangkan faktor eksternal mencakup lingkungan masyarakat dan sekolah. Ketiga solusi untuk meningkatkan keterampilan berbicara bagi siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, melakukan penerapan metode latihan berbicara, memberikan dorongan dalam bentuk motivasi berbicara kepada siswa serta membiasakan siswa dalam berdiskusi dalam kelompok. Perbedaannya penelitian yang akan dilakukan peneliti mencakup 2 sekolah yang merupakan sekolah penggerak dengan jenjang yang berbeda, yang nantinya akan dikomparasikan atau dibandingkan di kedua sekolah tersebut.¹²

3. Novi Andri Nurcahyono, Intan sholihatunnisa, Anastis, Priska Vidia. Penelitian ini berbentuk jurnal ilmiah volume 1 nomor 2 Oktober 2021 halaman 86 sampai 93.

Adapun penelitian ini berjudul realisasi bisnis digital siswa guna mewujudkan profil belajar Pancasila sebagai SMK pusat keunggulan. Adapun latar belakang penelitian ini dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mencapai cita-cita dari merdeka belajar episode 8 yaitu SMK pusat keunggulan dan mewujudkan profil belajar Pancasila diperlukan kementerian pendidikan, orang tua, pendidik, siswa dan untuk masyarakat saling kerjasama serta berkolaborasi untuk mencapainya. Hasil dari penelitian ini sebagai berikut: pertama, relasi kompetensi keahlian itu bisnis daring dan pemasaran siswa SMK bekerja sama dengan Alfamart di mana para siswa mendapatkan pelajaran dan bimbingan untuk modal awal dalam bekerja dengan mengandalkan keahlian BDP. Kedua, siswa juga mendapatkan pengalaman kerja dengan bergantian menjaga Alfamart. Ketiga, bisnis ini merupakan salah satu bentuk nyata dari poin 1 profil belajar Pancasila yaitu mandiri dan gotong royong, bahwasanya nampak setelah kegiatan PKL ini siswa menjadi individu yang lebih mandiri dan menerapkan jiwa gotong royongnya. Perbedaannya adalah, penelitian yang akan ditulis

¹² Mai Yuliasri Simarmata, Magdalena Pitra Yatty dan Najla Shafa Fadhillah. *Analisis Keterampilan Berbicara Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di SMP Negeri 1 Kuala Mandor B.* (Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 13, Nomor 1, April 2022), hlm 47 - 59

sifatnya akan lebih general dan mencakup 2 jenjang sekolah yang berbeda tingkatan yaitu SMA N 7 Surakarta dan SMA Al Islam 1 Surakarta.¹³

4. Nugraheni Rachmawati, Arita Marini Maratun Nafiah, Lis Nurasih. Penelitian ini berjudul projek penguatan profil pelajar Pancasila dalam implementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. Penelitian ini berbentuk jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh jurnal *basicedu* volume 6 nomor 3 tahun 2022 halaman 3613 sampai 3625.

Adapun masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang konseptual bagaimana pembuatan projek profil belajar Pancasila diimplementasikan pada kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar?. Temuan yang berhasil ditemukan peneliti dari penelitian ini sebagai berikut: pertama, kajian tentang projek penguatan profil pelajar Pancasila. Kedua, kajian tentang alur penentuan dalam memilih elemen dan sub elemen dari profil pelajar Pancasila tingkat sekolah dasar. Ketiga, kajian tentang asesmen dari proses penguatan profil pelajaran Pancasila. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan ditulis pertama jenjang pendidikan yang akan ditulis kedepannya adalah jenjang menengah dan menengah ke atas.

¹³ Novi Andri Nurcahyono, Intan sholihatunnisa, Anastis, Priska Vidia. *Realisasi Bisnis Digital Siswa Guna Mewujudkan Profil Belajar Pancasila Sebagai SMK Pusat Keunggulan*. (Jurnal Ilmiah : Volume 1 Nomor 2 Oktober 2021). hlm, 86-93

Kedua penelitian yang akan ditulis nanti akan lebih mengarah pada projek yang dipraktekkan di sekolah sekolah penggerak berdasarkan elemen dan sub elemen.¹⁴

5. Zahra Apriantika Ardi Sari, Lis Nurasih, Diah Lyesmaya, Nasihin, Hasanuddin. Adapun penelitian ini berbentuk jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh jurnal basicedu volume 6 nomor 3 tahun 2022 halaman 3526 sampai 3535.

Penelitian ini berjudul wayang sukuraga: media pengembangan karakter menuju profil pelajar Pancasila. Latar belakang masalah yang mendasari penelitian ini dilakukan karena temuan ketika observasi terdapat masalah tentang karakter siswa terutama peduli lingkungan. Salah satu cara untuk memecahkan masalah karakter ini yakni dengan menerapkan media berbasis kearifan lokal. Adapun hasil dari penelitian ini adalah pada siklus pertama dengan memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,26 menuju siklus kedua sebesar 86,33. Terjadi signifikasi peningkatan karakter peduli lingkungan siswa dari siklus pertama hingga siklus kedua adalah 23,08 sehingga dapat diklasifikasikan dalam kategori sangat baik. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kearifan lokal yaitu melalui media digital wayang sukuraga dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan

¹⁴ Nugraheni Rachmawati, Arita Marini Maratun Nafiah, Lis Nurasih. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi Kurikulum Prototipe Di Sekolah Penggerak Jenjang Sekolah Dasar*. (Jurnal Basicedu, Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022), hlm 3613 - 3625

siswa.¹⁵ Perbedaannya kalau penelitian ini mengarah pada satu bentuk projek profil pelajar Pancasila sebagai solusi kurangnya kepedulian lingkungan dari siswa, tetapi penelitian yang akan dilakukan pemaparan berbagai macam-macam projek profil pelajar Pancasila yang diterapkan di sekolah yaitu SMA N 7 Surakarta dan SMA Al Islam 1 Surakarta.

6. Penulis Lis Nurasih, Arita Marini, Maratun Nafiah, Nugraheni Fatmawati. Menulis jurnal *basicedu* volume 6 nomor 3 tahun 2022 halaman 3639 sampai 3648 yang berjudul nilai kearifan lokal: project paradigma baru program sekolah penggerak untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melakukan analisis terhadap nilai kearifan lokal dalam paradigma baru pendidikan indonesia, yaitu pada bagian kurikulum merdeka belajar mengarahkan peserta didik untuk bisa menghargai dan mencintai budaya bangsa. Temuan yang berhasil dilakukan pada penelitian ini menyatakan bahwa nilai kearifan lokal merupakan salah satu strategi yang dapat mewujudkan paradigma baru kompetensi global. Untuk mewujudkan kompetensi global menuju profil pelajar Pancasila melalui pendidikan karakter yang diemban oleh sekolah-sekolah penggerak. Perbedaan penelitian ini dengan

¹⁵ Zahra Apriantika Ardi Sari, Lis Nurasih, Diah Lyesmaya, Nasihin, Hasanuddin. *Wayang Sukuraga: Media Pengembangan Karakter Menuju Profil Pelajar Pancasila*. (Jurnal *Basicedu* Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022), hlm. 3526 - 3535.

penelitian yang penulis tulis adalah penelitian ini mengarah pada nilai kearifan lokal yang merupakan salah satu dari enam tema profil pelajar Pancasila, cakupan ini sangat sedikit mengingat peneliti akan melakukan penelitian pada proyek profil pelajar Pancasila yang tidak hanya mencakup pada satu tema.¹⁶

7. Ditulis oleh Mia Roosemalisa Dewi diterbitkan oleh jurnal *upi* yang berjudul kelebihan dan kekurangan *project based learning* untuk profil pelajar Pancasila kurikulum merdeka. Volume 19 nomor 2 tahun 2022 halaman 213 sampai halaman 226.

Hasil temuan yang ditulis oleh Mia Roosemalisa Dewi mengatakan bahwa *project based learning* sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Hal ini tidak terlepas dari kelebihan dari *project based learning* yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik yang meliputi kreativitas, eksplorasi, *problem solving*, komunikasi dan inovasi. Hal ini sesuai dengan tujuan dari diterapkannya pembangunan profil pelajar Pancasila. Tetapi disisi lain keberhasilan tentang pembelajaran berbasis proyek ini sangat ditentukan oleh kemampuan dari guru sebagai fasilitator pembelajaran. Perbedaan jurnal ini dengan penelitian yang ditulis oleh penulis. Pada setiap bahasan pada jurnal ini yang lebih

¹⁶ Lis Nurasih, Arita Marini, Maratun Nafiah, Nugraheni Fatmawati. *Nilai Kearifan Lokal: Project Paradigma Baru Program Sekolah Penggerak Untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal Basicedu: Vol 6. No 3. Th 2022). hal. 3639 – 3648.

mengarah pada kelebihan dari project profil pelajar Pancasila. Maka yang akan penulis tulis adalah praktek yang terjadi di dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.¹⁷

8. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Andriani Fitri, Dwi Wulandari, dan Yusuf Tri Herlambang. Yang berjudul kan proyek penguatan profil pelajar Pancasila sebuah orientasi baru pendidikan dalam meningkatkan karakter siswa Indonesia. Diterbitkan oleh jurnal best itu volume 6 nomor 4 tahun 2022 halaman 7076 sampai 7086.

Jurnal penelitian ini dilakukan untuk tujuan mengenai profil pelajar Pancasila sebagai sebuah orientasi baru dalam pendidikan untuk meningkatkan karakter siswa indonesia. Adapun hasil diperoleh dari jurnal penelitian ini menunjukkan bahwa kurikulum merdeka menjadi kurikulum yang paling optimal dalam mengembangkan karakter siswa melalui profil pelajar Pancasila. Dengan dilakukannya pembelajaran berbasis project yang kedepannya diharapkan menjadikan peserta didik sebagai masyarakat yang memiliki nilai karakter yang sesuai dengan karakter-karakter yang tertanam di sila-sila Pancasila. Mengenai perbedaan dari penelitian yang akan ditulis penulis adalah titik ini lebih kesesuaian kurikulum merdeka dengan yang akan dihadapi oleh peserta didik yang masa akan datang. Secara garis besar titik pergerakan perbedaannya adalah pada pengamatan hasil proyek

¹⁷ Mia Roosemalisa Dewi. *Kelebihan Dan Kekurangan Project Based Learning Untuk Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka*. (Jurnal UPI: Vol 19, No 2, th 2022). hal 213 - 226.

profil pelajar Pancasila hasilnya akan menjadi tumpuan dalam penelitian akan ditulis oleh penulis.¹⁸

9. Penelitian ini ditulis oleh Yeni Rizal, Modestus Teofani, Ayu Siti Andini. Sosial horizon : jurnal pendidikan sosial volume 9 nomor 1 juni 2022 . Yang berjudul kepercayaan diri siswa pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pada jurnal penelitian ini peneliti tentang tingkat kepercayaan diri siswa pada pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMP IT Al Fityan Dan SMP Negeri 1 Kuala Mandor B. Adapun hasil penelitian dari jurnal penelitian ini adalah penelitian ini menunjukkan tingkat kepercayaan diri siswa secara umum berada pada kategori percaya diri, kedua ke sekolah menunjukkan hasil penelitian yang berbeda untuk sekolah SMP IT Al Fityan berada pada kategori percaya diri sedangkan untuk SMP Negeri 1 Kuala Mandor B hanya berada pada tingkat cukup percaya diri. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian akan menjadi keras pada pokok pembahasan penelitian ini mengarah pada ada tingkat kepercayaan diri siswa selama

¹⁸ Andriani Fitri, Dwi Wulandari, dan Yusuf Tri Herlambang. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebuah Orientasi Baru Pendidikan Dalam Meningkatkan Karakter Siswa Indonesia*. (Jurnal Best: Vol 6, No 4 ,Th 2022) hal. 7076 - 7086

pelaksanaan projek sedangkan yang akan diteliti pada penelitian ini mengarah pada praktek projek profil pelajar Pancasila.¹⁹

10. Jurnal pendidikan dan konseling ditulis oleh I Wayan Eka Santika berjudul penguatan nilai-nilai kearifan lokal Bali dalam membentuk profil pelajar Pancasila, Volume 4 nomor 4 tahun 2022.

Jurnal penelitian ini berbicara tentang penguatan karakter di tengah pengaruh globalisasi kebijakan kementerian pendidikan Kurikulum merdeka. Pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan antara nilai-nilai lokal untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam melaksanakan Eksplorasi isu isu aktual lingkungan sosial. Adapun hasil dari penelitian ini, mengatakan bahwa pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai-nilai kearifan lokal Bali mempunyai tujuan materi pembelajaran yang bisa dengan mudah untuk dipahami sekaligus dapat menguatkan karakter bangsa pada generasi ke muda dan dapat mewujudkan Profil pelajar Pancasila yang menjadi cita-cita Pendidikan Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan di penulis dan ini lebih mengarah pada nilai kearifan lokal masyarakat Bali dalam upaya terciptanya profil pelajar Pancasila, ini tentu berbeda

¹⁹ Yeni Rizal, Modestus Teofani, Ayu Siti Andini. *Kepercayaan Diri Siswa Pada Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. (Jurnal Pendidikan Sosial: Vol 9, No 1, Juni 2022)

dengan yang akan diteliti praktek proyek profil pelajar Pancasila di satuan pendidikan.²⁰

11. Jurnal penelitian yang ditulis oleh Buaton, Achamd Fauzi, Budi Serasi Ginting, Mesra Betty Yel. Berjudul model pembelajaran adaptif dan cerdas dalam mewujudkan profil pelajar Pancasila. Volume empat Tahun 2022 halaman 149-157.

Penelitian memiliki tujuan Untuk mempersonalisasi pembelajaran sesuai dengan karakter individu siswa berbagai teknik mengadaptasi gaya agar sesuai dengan pola belajar siswa dan dapat meningkatkan tingkat pembelian. Sistem ini dikembangkan untuk pendidikan yang lebih adaptif teknik kecerdasan buatan untuk memberikan instruksi Individual. Adapun yang diperoleh dari jurnal urutan model pembelajaran yang adaptif terhadap pengetahuan pengguna perkembangan untuk mencapai profil pelajar Pancasila. Model ini menggunakan struktur pengetahuan untuk mempersonalisasi pembelajaran dan pembelajaran adaptif *intelligen tutoring system* untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran. Adaptasi ini digunakan untuk membantu dibebankan oleh pengguna dan untuk meningkatkan pengalaman serta penggunaan yang sudah normal. Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis terdapat pada arah penelitian ini yang ingin mencapai

²⁰ I Wayan Eka Santika. *Penguatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Bali Dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal pendidikan dan konseling. (Vol 4, No 4, Th 2022)

profil pelajar Pancasila menggunakan teknologi Untuk meringankan adaptasi peserta didik lingkungan. Tujuannya untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila hanya saja model yang digunakan berbeda.²¹

12. Jurnal penutup yang berjudul kisi-kisi dan prinsip-prinsip profil pelajar Pancasila fungsi penis oleh Rini Setyowati Imron Arifin dan suharyanto. Jurnal penelitian ini di seminar nasional pada manajemen pengembangan profil pelajar Pancasila pada anak usia dini dan pendidikan dasar tahun 2022.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui mana indikator yang terkait dengan profil pelajar Pancasila yang berkaitan dengan kisi-kisi dan prinsip-prinsip profil pelajar Pancasila. Adapun hasil dari penelitian ini adalah berdasarkan indikator utama tentang profil pelajar Pancasila yaitu etika beragama, etika pribadi, etika kepada manusia, etika terhadap alam, serta etika bernegara. Kemudian sikap kebhinekaan Global dengan ciri-ciri utama mengenal dan menghargai budaya bangsa, berkomunikasi interkultural hubungannya dengan sesama, introspeksi bertanggung jawab pada pengalaman kebhinekaan. Indikator gotong royong memiliki elemen kunci yang berkolaborasi atau kerjasama antara pelajar pada hal-hal positif, saling menolong serta peduli dan berbagi. Kemudian sikap bernalar

²¹ Buaton, Achamd Fauzi, Budi Serasi Ginting, Mesra Betty Yel. *Model Pembelajaran Adaptif Dan Cerdas Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. (Vol 4, Th 2022) hal. 149-157.

kritis memiliki elemen utama yaitu dapat dan memproses informasi dan ide, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, melihat kembali pemikiran dan proses Berpikir, membuat keputusan. Kemudian setiap beraktivitas memiliki elemen utama yaitu menghasilkan ide original dan menghasilkan karya serta membuat Original. Adapun perbedaan penelitian ini dengan tulis tulis penelitian ini mengarah pada indikator-indikator yang terdapat pada prinsip-prinsip profil pelajar Pancasila. Berbeda dengannya hal-hal apa saja yang dilakukan praktek profil pelajar Pancasila di lingkup satuan pendidikan.²²

13. Jurnal penelitian ditulis oleh Dyah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Yanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani dan Septionita Suryaningsih, Usman, dan Ling Dwi Lestari. Penelitian ini berjudul Analisis kegiatan SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai penerapan pembelajaran diferensiasi pada kurikulum merdeka, volume 12 Nomor 2 Juni tahun 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktek pelaksanaan kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang. SMA Negeri 4 Kota Tangerang adalah salah satu SMA yang menerapkan kurikulum merdeka sehingga menjalankan Project penguatan profil pelajar Pancasila. Adapun hasil dari penelitian ini menampilkan

²² Rini Setyowati, Imron Arifin & Suharyanto. *Kisi-Kisi Dan Prinsip-Prinsip Profil Pelajar Pancasila*. Jurnal Penelitian Th 2022

kegiatan MP5 yang di SMA Negeri terdekat yaitu poster, tarian, musikalisasi puisi, teater, vlog, dan berjualan. SMA Negeri 4 Kota Tangerang merupakan sekolah penggerak dengan guru penggerak yang menjalankan pembelajaran terdiferensiasi sebagai salah satu program guru penggerak. Pada pembelajaran biologi pada kurikulum interaksi dari beberapa bahasan yaitu virus dan keanekaragaman hayati metode pembelajaran blended learning. Adapun persamaan penelitian ini diambil penelitian yaitu masa makan melihat dan menganalisis kegiatan proses profil pelajar Pancasila di tingkat SMA. Hanya saja tempat penelitian dilakukan ditempat yang berbeda.²³

14. Penelitian ini ditulis oleh Umi Kartini, Agung Slamet Kusmanto, judul jurnal pendidikan dasar dan sosial humaniora volume 1 Nomor 8 Juni Tahun 2022 berjudul kan efektivitas generasi unggul terhadap penerapan inovasi berkarakter profil pelajar Pancasila.

Penelitian ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan karakter profil pelajar Pancasila pada generasi Sholih/Sholihah. Generasi yang dapat membangun kemampuan proses dan berjuang Qurani seperti yang tertera dalam surat Al-Luqman ayat 12-17 tertanam pada ada anak usia dini. Adapun hasil penelitian pada jurnal pendidikan dasar dan

²³ Dyah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Yanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani dan Septionita Suryaningsih, Usman, dan Ling Dwi Lestari. *Analisis Kegiatan SMA Negeri 4 Kota Tangerang Sebagai Penerapan Pembelajaran Diferensiasi Pada Kurikulum Merdeka*. (Vol 12, No 2, Juni 2022).

humaniora ini menyatakan bahwa, generasi unggul dapat terwujud apabila proses penerapan membangun potensi berkarakter cerdas yang berfokus pada meletakkan dasar pertumbuhan dan perkembangan generasi unggul berkarakter pelajar Pancasila. jika seorang guru dan orang tua sebagai fasilitator dan motivator untuk menggali potensi segala aspek perkembangan serta pertumbuhan putra-putri yang soleh dan solehah, dengan upaya menjaga pikiran karena akan menjadi perkataan, menjaga pernyataan karena akan menjadi perbuatan, dan menjaga kebiasaan antara akan menjadi sebuah potensi karakter cerdas dan tercipta kepribadian manusia yang seutuhnya butuhnya yang memiliki karakter profil pelajar Pancasila. Adapun perbedaan antara penelitian ini adalah penelitian ini mengarah pada pendidikan dasar anak usia dini sedangkan penelitian yang akan ditulis mengarah pada pendidikan tingkat atas atau SMA.²⁴

15. Jurnal Penelitian pendidikan, sains dan teknologi volume 9, no. 3 tahun 2022, halaman 687-706. Ditulis oleh Meilin Nuril Lubaba dan Iqnatia Alfiansyah, yang berjudul analisis penerapan profil pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar.

²⁴ Umi Kartini, Agung selamat Kusmanto. *Efektivitas Generasi Unggul Terhadap Penerapan Inovasi Berkarakter Profil Pelajar Pancasila*. (Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora: Vol 1, No 8, Juni 2022)

Adapun hasil penelitian ini mengatakan bahwa para guru sudah menjalankan strategi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya data nilai hasil belajar peserta didik. Peran guru tidak hanya di lingkungan sosial tetapi juga dalam proses pembentukan karakter peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan penerapan strategi yang menuntut guru untuk kreatif dalam merancang pembelajaran. Adapun perbedaan penelitian ini adalah tingkat pendidikan di jurnal ini sekelas pendidikan sekolah dasar.²⁵

16. Jurnal pendidikan EDUMASPUL yang berjudul profil pelajar Pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa yang ditulis Dini Irawati, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, dan Bambang Samsul Arifin. Volume 6 nomer 1 tahun 2022.

Adapun masalah yang diangkat dalam jurnal penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pelajar Pancasila sebagai upaya untuk mewujudkan karakter bangsa. Hasil penelitian dari jurnal penelitian ini menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila menjadi salah satu kebijakan yang mendukung pendidikan nasional dan berkelanjutan dari proyek penguatan karakter. Profil pelajar Pancasila dijalankan untuk meningkatkan kompetensi pelajar-pelajar Indonesia baik saat pembelajaran maupun di lingkungan masyarakat. Dengan melalui 6 dimensi yang diangkat profil pelajar

²⁵ Meilin Nuril Lubaba Dan Iqnatia Alfiansyah. *Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar Jurnal Penelitian Pendidikan*. (Jurnal Pendidikan Sains Dan Teknologi: Vol. 9, No. 3 Tahun 2022) hal 687-706

Pancasila yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kebhinekaan global, mandiri, gotong-royong, bernalar kritis dan kreatif. Dari sinilah diharapkan para pelajar Indonesia menjadi individu yang cerdas dan berkarakter sehingga mampu menjawab tantangan abad 20. Perbedaannya mengarah pada berjalannya projek profil pelajar Pancasila.²⁶

17. Jurnal penelitian yang berjudul analisis penerapan pendidikan agama Islam dalam dimensi profil pelajar Pancasila yang ditulis oleh Suhardi. Jurnal penelitian ini adalah *journey-Liaison Academia and society* volume 1 Nomor 1 April 2022.

Adapun hasil dari penelitian tentang penerapan pendidikan Islam dalam dimensi profil pelajar Pancasila mengatakan bahwa penerapan nilai-nilai agama Islam dalam dimensi profil pelajar Pancasila bertujuan untuk membentuk manusia yang baik, berbentuk jasmani maupun rohaninya. Menumbuhkan rasa harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah ta'ala, dan menjadikan manusia dan alam semesta sebagai sarana untuk mendapatkan keridhaan Allah subhanahu wa ta'ala. Penelitian ini memberikan pemaparan terkait pendidikan Islam yang terkandung dalam profil pelajar Pancasila.²⁷

²⁶ Dini Irawati, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, Dan Bambang Samsul Arifin. *Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa*. (Jurnal Pendidikan EDUMASPUL Volume 6 Nomer 1 Tahun 2022)

²⁷ Suhardi. *Analisis Penerapan Pendidikan Agama Islam Dalam Dimensi Profil Pelajar Pancasila*. (Journey-Liaison Academia and Society: Volume 1, Nomor 1, April 2022)

18. Jurnal penelitian berjudul profil pelajar Pancasila dalam usaha bela negara di kelas 5 Sekolah Dasar. Ditulis oleh Dewa madrian Gunawan dan Ni Wayan Sunahasih. Jurnal ilmiah ini volume 10 Nomor 1 Tahun 2022 halaman 133 sampai 104.

Jurnal penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis profil pelajar Pancasila dalam usaha membela negara di kelas 5 SD. Adapun hasil penelitian yang ditemukan Takan bahwa persentase skor pengamalan profil pelajar Pancasila pada aspek terjadi perbedaan. Setiap aspeknya mendeskripsikan gambaran masing-masing yaitu aspek pertama beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia memiliki persentase 86,42 persen aspek kedua kebhinekaan Global memiliki persentase 84,3%, Aspek tiga gotong-royong memiliki persentase 82,08% , aspek keempat Mandiri memiliki persentase 80,38%, aspek kelima bernalar kritis memiliki persentase skor 77,94% aspek ke-6 kreatif memiliki persentase 80,22%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengamalan profil pelajar Pancasila dari siswa dapat dikategorikan baik, tetapi masih di ada siswa yang menjawab pertanyaan mengarah pada hal yang negatif. Penelitian ini melakukan analisis terhadap seberapa besar persentase peserta didik dalam melakukan pengamalan profil pelajar Pancasila di

sekolah, tidak melalui Proyek tetapi melalui analisis lapangan dengan mengambil data kuesioner.²⁸

19. Jurnal ilmiah berjudul penguatan pendidikan karakter melalui proyek profil pelajar Pancasila di SDN Banjaran 3 Kota Kediri. ditulis oleh Fifi Khairillah, Tedjo Cahyono, Dewi Maslakah, Riesma Saraswati dan Ani Setyaningrum. Jurnal ilmiah ini diterbitkan oleh Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Jurnal penelitian ilmiah ini mengangkat permasalahan yang terjadi pada lingkungan sekolah dasar. Adanya pembelajaran jarak jauh, siswa mengalami kemerosotan karakter, ditunjukkan dengan kurangnya rasa menghormati dan munculnya sikap cuek, praktik beribadah yang kurang dan masih sangat lemah. Adapun hasil penelitian yang ditunjukkan dari jurnal mengatakan bahwa proses pendidikan karakter melalui proyek dari awal perencanaan, memberi pengetahuan, membutuhkan seorang pendamping para guru untuk secara inovatif selalu memberikan motivasi kepada siswa-siswi, serta didorong dengan keinginan orangtua dan masyarakat sekitar dalam upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila. demi terbangunnya karakter bangsa yang lebih baik. penelitian ini memberikan analisis lapangan terkait karakter siswa

²⁸ Dewa Madrian Gunawan dan Ni Wayan Sunahasih. *Profil Pelajar Pancasila dalam Usaha Bela Negara di Kelas 5 Sekolah Dasar*. (Jurnal Ilmiah: Volume 10, Nomor 1, Tahun 2022). hal 133-104.

selama pembelajaran jarak jauh, sebagai tujuan untuk mewujudkan pelajar Pancasila.²⁹

20. Jurnal prakarsa pedagogia Volume 5 Nomor 1 Juli 2022 halaman 111 sampai 117. Berjudulkan menumbuhkan nilai kewirausahaan dalam penguatan profil pelajar Pancasila Melalui pembelajaran Project market day yang ditulis oleh Wawan Shokib Rondli dari Universitas Muria Kudus.

Jurnal penelitian ilmiah ini mengangkat masalah tentang implementasi pembelajaran Project marketing dan penanaman nilai-nilai kewirausahaan melalui penguatan profil pelajar Pancasila di sekolah dasar negeri ringinkidul. Adapun hasil penelitian Dari jurnal ini mengatakan bahwa implementasi pembelajaran Project market day berawal dari proses perencanaan melalui pembuatan model, kegiatan pelaksanaan dan sampai akhir yaitu tahap penilaian yang dilakukan guru. Kedua nilai kewirausahaan dalam penguatan profil pelajar Pancasila terdiri dari nilai integritas, kerjasama, inovatif, kreatif dan intelektualitas. Penelitian ini mengarah pada penanaman nilai kewirausahaan melalui proyek profil pelajar Pancasila di tingkat sekolah dasar.³⁰

²⁹ Fifi Khairillah, Tedjo Cahyono, Dewi Maslakah, Riesma Saraswati Dan Ani Setyaningrum. *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Projek Profil Pelajar Pancasila Di SDN Banjaran 3 Kota Kediri*. (Jurnal Ilmiah: Universitas Nusantara PGRI Kediri).

³⁰ Wawan Shokib Rondli. *Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Project Market Day*. (Jurnal Prakarsa Pedagogia: Volume 5, Nomor 1, Juli 2022 hal 111-117),

E. Kerangka Teoritik

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Konsep-konsep teori yang digunakan dalam penelitian ini mencakup projek penguatan profil belajar Pancasila.

1. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek ialah serangkaian aktivitas untuk mencapai tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema atau topik menantang. Projek profil pelajar Pancasila diatur sedemikian rupa agar peserta didik dapat melakukan proses dan aktivitas investigasi, kegiatan memecahkan masalah dan keberanian mengambil keputusan.³¹ Projek penguatan profil belajar Pancasila bertujuan untuk memberikan kesempatan dan ruang bagi siswa untuk belajar dalam kondisi tidak formal, proses belajar yang fleksibel, terjadinya komunikasi yang lebih interaktif. Harapan dari projek penguatan profil belajar Pancasila dapat menguatkan berbagai kompetensi dalam profil belajar Pancasila sehingga akan terciptanya SDM bangsa yang siap menjawab setiap tantangan zaman.³²

2. Prinsip-Prinsip Kunci Projek Pembuatan Profil Belajar Pancasila

a. Holistik

Holistik adalah memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh tidak terpisah-pisah maupun terpecah.

³¹ Susanti Sufyadi, Dkk. 2021. *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA)*. (Pusat Asesmen dan Pembelajaran Badan Pelatihan dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi : Jakarta), hlm. 2

³² *Ibid.*, hlm. 6

b. Kontekstual

Prinsip kontekstual adalah usaha jasa dalam kegiatan pembelajaran yang menekankan pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

c. Berpusat pada Peserta Didik

Prinsip berpusat pada peserta didik adalah sebuah skema pembelajaran yang memberikan dorongan kepada peserta didik untuk menjadi subjek utama pembelajaran yang aktif mengelola proses belajar secara mandiri.

d. Eksploratif

Prinsip eksploratif merupakan suatu semangat untuk membuka peluang besar, bagi terdorongnya siswa menyelidiki suatu masalah dan menemukan informasi serta melakukan pengembangan diri.³³

3. Langkah-Langkah Mendesain Proyek Profil Pelajar Pancasila

a. Perencanaan Proyek Profil Pelajar Pancasila

- 1) Penentuan Alokasi Waktu dan Dimensi
- 2) Pembentukan Tim Fasilitasi Proyek
- 3) Pemilihan Tema Umum
- 4) Penentuan Topik Spesifik
- 5) Perancangan Modul Proyek
- 6) Pemilihan Dimensi, Elemen, dan Sub Elemen

³³ *Ibid.*, hlm. 9

- 7) Eksplorasi dan Pengembangan Alur Proyek
 - 8) Asesmen Proyek
- b. Pelaksanaan Proyek Profil Pelajar Pancasila
1. Kegiatan Proyek
 2. Mengoptimalkan Pelaksanaan Proyek
 3. Menutup Rangkaian Proyek
 4. Keterlibatan Mitra
- c. Evaluasi dan Dokumentasi Proyek Profil Pelajar Pancasila
- 1) Dokumentasi Proses Belajar Proyek: Jurnal (Pendidik)
 - 2) Dokumentasi Hasil Proyek: Portofolio Peserta Didik
 - 3) Rapor Proyek Profil Pelajar Pancasila
 - 4) Evaluasi Proyek
 - 5) Tindak Lanjut dan Keberlanjutan Proyek

F. Metode Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Pada dasarnya suatu penelitian merupakan usaha untuk menemukan fakta atau kebenaran. Usaha ini untuk menemukan fakta yang dilakukan oleh para peneliti maupun akademisi dengan tata cara tertentu. Paradigma adalah sebuah pola untuk mengetahui suatu relasi dan fungsi dengan baik.³⁴

³⁴ Lexy j. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 49

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yang memiliki fokus pembahasan pada proses dan metode analisis induktif, comparative, interpretatif, analisis isi, hermeneutik dan versten.³⁵ Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* yang dipergunakan untuk meneliti pada ada objek yang bersifat natural atau alamiah, pada penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna terdalam daripada ada hasil yang bersifat umum atau generalisasi.³⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan cara untuk mengetahui dengan menyaksikan dengan mata kepala sendiri sebagai inti dari penelitian lapangan. Proses pengumpulan data penelitian lapangan membawa peneliti ke latar alamiah topik penelitian untuk menyimak dan menyaksikan apa yang terjadi. Penelitian lapangan menekankan pemahaman tentang suatu fenomena sosial dengan secara aktif berburu interaksi dengan

³⁵ Sudarno Sobron, dkk. *Pedoman Penulisan Tesis*, (Surakarta : Sekolah Pascasarjana UMS, 2021). hlm. 12

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 9

orang-orang tertentu di tempat tertentu dan mereka sengaja menjalani pengalaman lapangan itu pada waktu yang variatif.³⁷

Peneliti memilih kedua jenis penelitian ini, karena fokus penelitian ini mengarah pada pertama proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang terjadi di sekolah penggerak yaitu di SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta, sehingga sangat diperlukan penelitian yang bersifat lapangan agar mendapatkan data yang bersifat alamiah. Serta diperlukan pula *library research* untuk mengelola data yang diterima di lapangan yang nantinya akan membantu peneliti menentukan hasil dari penelitian.

3. Pendekatan

Sudut pandang yang digunakan dalam penelitian ini untuk melihat dan melakukan analisis suatu data atau fenomena dengan menggunakan pendekatan fenomenologis yaitu pendekatan yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu peristiwa yang memberikan pengalaman serta perhatian sebagai dalam masyarakat.³⁸

Pendekatan fenomenologis merupakan pendekatan untuk memahami serta mempelajari pengalaman hidup manusia. Pendekatan ini merupakan sebuah metode penelitian kualitatif yang sudah matang selama beberapa dekade terakhir. Fokus dan tujuan umum penelitian ini yaitu untuk memeriksa atau meneliti esensi atau struktur

³⁷ Janet M. Ruane. *Penelitian Lapangan: Saksikan dan Pelajari (Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian)*. (UK: Blackwell, 2008), hlm. 1-2

³⁸ Sudarno Sobron, dkk. *Pedoman Penulisan Tesis*, (Surakarta : Sekolah Pascasarjana UMS, 2021). hlm. 13-15

pengalaman ke dalam kesadaran manusia.³⁹ Maka dalam penelitian ini pendekatan fenomenologis berfungsi untuk melihat dan meneliti informan-informan yang terlibat dan memiliki pengalaman tentang proyek penguatan profil pelajar pancasila.

4. Sumber Data

Sejalan dengan jenis pekerjaan ini yakni penelitian lapangan dan *library research* data diambil dari lapangan serta buku-buku, aku jurnal ilmiah dan artikel. sehubungan dengan ini peneliti mengkatagorikan Sumber data menjadi dua bentuk yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian lapangan berasal dari subjek atau informan penelitian⁴⁰. Penelitian tesis ini sumber data primer diperoleh peneliti dari informan yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa yang terlibat dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung memberikan data kepada ada peneliti, misalnya melalui

³⁹ Helaluddin, *Mengenal Lebih Dekat dengan Pendekatan Fenomenologi : Sebuah Penelitan Kualitatif*, (Jurnal ResearchGate, 2018), Hlm, 7

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 253

orang lain atau dokumen⁴¹. Penelitian tesis ini sumber data kunir diperoleh peneliti yaitu dari dokumen-dokumen sekolah dan luaran projek penguatan profil belajar Pancasila di SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta.

5. Obyek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian adalah tempat penelitian dilakukan yaitu di 2 sekolah yang sama-sama merupakan sekolah penggerak angkatan pertama di Kota Surakarta yaitu SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta. Subjek penelitian merupakan orang atau informan yang akan digali informasinya guna memenuhi data penelitian. Fungsi subjek penelitian adalah memberikan data atau informasi peneliti butuhkan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁴² Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa di SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta.

6. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun bagian-bagian metode yang digunakan sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan ketika observasi atau kuesioner, karena tidak semua

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 255

⁴² <https://id.m.wikipedia.org> diakses pada 24 Mei 2022 pukul 15.55

data dapat diperoleh dari proses observasi. Maka dari peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, peristiwa, fakta, realita dan perasaan orang terhadap suatu gejala. Proses wawancara peneliti tidak hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup dan pendapat orang lain. Hal ini dapat diperoleh dengan wawancara secara mendalam kepada partisipan. Pengalaman dan pendapat inilah akan menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis.⁴³ Metode wawancara dalam penelitian digunakan untuk mencari data tentang desain dan implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Serta informasi tentang yang sekolah yang dapat mendukung penyusunan penelitian. Wawancara akan dilakukan kepada beberapa informan yang pertama kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru yang terlibat dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan siswa yang terlibat dalam proyek profil belajar Pancasila.

b. Metode Observasi

Metode observasi adalah bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan. Data yang akan diperoleh dari observasi berupa gambaran perilaku, tindakan, sikap, kelakuan dan interaksi seluruh partisipan di tempat observasi. Observasi dimulai dengan memilih tempat observasi kemudian dilakukan pemetaan sehingga

⁴³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 116-119.

diperoleh gambaran umum tentang tempat observasi. Kemudian peneliti menentukan siapa yang akan diobservasi, kapan, berapa lama dan bagaimana. Metode observasi melibatkan peneliti harus bersama dengan partisipan, sehingga dapat membantu peneliti sendiri dalam memperoleh informasi yang tersembunyi dan mungkin tidak terungkap selama proses wawancara. Metode observasi menepatkan seorang peneliti menjadikan dirinya yang dapat diterima masyarakat atau kelompok dan komunitas tertentu. Jadi peneliti tidak sekedar numpang lewat tapi harus benar-benar terlibat pada setiap aktivitas.⁴⁴ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data tentang gambaran perilaku, tindakan, sikap, kelakuan dan interaksi seluruh partisipan yang terlibat dalam proyek penguatan profil belajar Pancasila yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan siswa.

c. Metode Dokumentasi

Data yang diperoleh dari metode dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, karya-karya berkenang dari seseorang. Jadi dokumentasi adalah data yang diperoleh dari narasumber atau partisipan dapat berupa tulisan, gambar atau karya yang dapat memperkuat hasil penelitian.⁴⁵ Metode dokumentasi dalam

⁴⁴ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112-114.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 240

penelitian ini digunakan untuk mencari data yang berupa tulisan, gambar serta karya yang berkaitan dengan proyek penguatan pelajar pancasila. Baik dokumen yang dikembangkan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan luaran yang dibuat siswa dari proyek tersebut.

7. Validitas Data

Uji validitas data dalam penelitian kualitatif, data dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dalam penelitiannya dengan apa yang dialami pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas data pada penelitian kualitatif bersifat jamak dan bergantung pada konstruksi manusianya, maksudnya individu yang tumbuh dari berbagai latar belakang. Pengertian reliabilitas dalam penelitian kualitatif bersifat ganda, selalu berubah sehingga tidak ada data yang konsisten. Karena setiap manusia ketika hidup akan terus berjalan, waktu terus berubah, situasi terus berubah, dan perilaku manusia akan berubah sering dengan perubahan lingkungan sosial. Maka data lapangan akan terus berubah seiring waktu yang terus berjalan sehingga tidak ada kestabilan atau konsisten.

Triangulasi merupakan proses pengecekan data dengan menggunakan berbagai sumber, berbagai cara dan berbagai waktu. Sesuai dengan namanya triangulasi dibagi menjadi 3 yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Pengecekan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Triangulasi sumber berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data pengujian yang diperoleh dari beberapa sumber itu kemudian deskripsikan, dikategorikan mana yang sama dan mana yang berbeda. Kemudian ditarik kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan kepada responden yang menjadi sumber.

Triangulasi teknik berfungsi untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data observasi dicek melalui teknik wawancara, dokumentasi, atau kuisioner. Apabila terjadi perbedaan hasil penelitian dengan hasil pengecekan data maka peneliti harus memastikan kepada sumber data mana yang dianggap benar. Bisa jadi semuanya benar karena sumber melihat dari sudut pandang yang berbeda.⁴⁶

8. Analisis Data

Analisis data untuk penelitian kualitatif peneliti menggunakan analisis deskriptif. Data yang sudah terkumpul dan tersusun dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah metode untuk menggambarkan suatu keadaan dan berusaha untuk

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 267-274.

mendeskripsikan peristiwa yang diselidiki.⁴⁷ Selanjutnya setelah menggunakan teknik deskriptif akan menggunakan teknik analisis data komparatif yaitu dengan membandingkan dan menggambarkan fenomena-fenomena di saat penelitian terjadi dan juga dapat dilakukan sampai penelitian selesai.⁴⁸

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal tesis merupakan suatu penjelasan tentang garis besar dan tahapan yang akan dilakukan pada setiap bagian penelitian, hal ini bertujuan agar penelitian dapat ditempuh secara sistematis dan terstruktur, juga dapat meminimalisir kesalahan dan tumpang tindihnya pembahasan dalam laporan penelitian, sehingga dapat diketahui roadmap penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan pada proposal tesis ini adalah sebagai berikut.

Sistematika pembahasan tesis ini tersusun dari 5 BAB yang diawali dengan bab 1 merupakan bab pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang yang diangkat peneliti dalam penelitiannya. Terdapat gambaran permasalahan di lapangan yang diperoleh dari hasil bacaan, telaah jurnal dan artikel. Pada bab ini juga menjelaskan peta konsep topik penelitian. Memberikan gambaran sejauh mana topik penelitian yang akan diteliti telah dilakukan orang lain, dan apa saja yang belum dilakukan,

⁴⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2009). Hlm. 73

⁴⁸ Tim Penyusun, *Panduan Penulisan Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam*. (Surabaya, Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2012), hlm. 37

sehingga dapat diketahui posisi strategis riset ini dalam memberikan kontribusi kepada pembaca. Bab ini juga berisikan manfaat serta tujuan penelitian. Bab ini menjelaskan kerangka teori yang digunakan dan metode penelitian yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

Permasalahan yang diajukan peneliti kemudian akan disandarkan pada teori-teori yang akan diangkat peneliti, pada bab 2. Pembahasan pada bab 2 yaitu mendeskripsikan teori tentang penguatan profil pelajar Pancasila. Bab ini akan mengulas seputar profil pelajar Pancasila yang diterapkan pada sekolah-sekolah penggerak.

Sistematika pembahasan tesis ini Lanjut ke bab 3, yang berisikan pembahasan tentang hasil temuan di lapangan tentang proyek penguatan profil pelajar Pancasila di SMA Al Islam 1 Surakarta dan SMA N 7 Surakarta. Pada bab ini akan mengulas tentang masing-masing profil dan sejarah sekolah. Pada bab ini akan memberikan deskripsi hasil observasi, wawancara dan dokumentasi Penelitian di kedua sekolah tersebut.⁸

Sistematika pembahasan proses ini lanjut ke bab 4 yang berisikan tentang pengolahan dan analisis dari hasil penelitian yang terdapat pada bab 3 kemudian disandingkan dengan teori yang diangkat di bab 2. Pada bab ini akan membahas tentang persamaan dan perbedaan baik dari kedua bab maupun dari kedua sekolahan yang menjadi objek penelitian.

Sistematika pembahasan yang terakhir yaitu bab 5 berisikan tentang kesimpulan dan penutup. Pada bab inidi dalamnya terdapat pula saran-saran yang didapat dari hasil penelitian serta kata penutup dari peneliti.